

RENCANA AKSI KINERJA PERANGKAT DAERAH
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2025

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target		Sasaran Program (PK es 3 /Fungsional)	Indikator Kinerja Program	Target		Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Peningkatan produktivitas pertanian	Produktivitas pertanian	TW 1:	Meningkatkan penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian	Tersedianya dan berkembangnya sarana pertanian	Persentase terawasinya peredaran pupuk, pestisida, alsintan dan sarana pendukung peningkatan produksi	TW 1:	Melakukan Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	Terawasinya pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Jumlah dokumen penyediaan dan pengawasan pupuk, pestisida dan alsintan	TW 1:	-
				TW 2:	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyuluhan pertanian			TW 2:	Melakukan Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian			TW 2:	-
				TW 3:	Mengendalikan dan menanggulangi bencana pertanian			TW 3:	Melakukan Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian			TW 3:	-
				TW 4:	7,29 Ton/ha			TW 4:	100%			TW 4:	4 Dokumen
							Persentase peningkatan luas tanam tanaman pangan & hortikultura	TW 1:	Melaksanakan pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih Tanaman Pangan dan Hortikultura,	Terlaksananya pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	Jumlah Luas Tanam Tanaman Pangan pada tahun berjalan	TW 1:	-
								TW 2:	Melaksanakan pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih Tanaman Pangan dan Hortikultura,			TW 2:	-
								TW 3:	Melaksanakan pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih Tanaman Pangan dan Hortikultura,			TW 3:	150 Ha
								TW 4:	2,5 %			TW 4:	250 Ha
											Jumlah Luasan Benih/Bibit Hortikultura yang tersedia	TW 1:	-
												TW 2:	-
												TW 3:	25 Ha
												TW 4:	50 Ha
											Laporan Produksi benih sumber pertanian (UPTD Balai Benih Pertanian)	TW 1:	-
												TW 2:	-
												TW 3:	-
												TW 4:	1 Dokumen
							Persentase peningkatan luas tanam perkebunan	TW 1:	Melaksanakan pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih Tanaman Perkebunan	Terlaksananya pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	Jumlah Luasan Benih/Bibit Tan Semusim dan Rempah, Tanaman Tahunan dan penyegar yang tersedia	TW 1:	-
								TW 2:	Melaksanakan pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih Tanaman Perkebunan			TW 2:	-
								TW 3:	Melaksanakan pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih Tanaman Perkebunan			TW 3:	806 Hektar
								TW 4:	1,5 %			TW 4:	1612 Hektar
							Peningkatan benih/bibit tanaman (pangan, horti, dan perkebunan) berlabel dan bersertifikat	TW 1:	Melaksanakan pengawasan dan sertifikasi mutu benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Terlaksananya pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	Keluaran Jumlah sertifikat benih yang diterbitkan	TW 1:	10 Sertifikat

								TW 2:	Melaksanakan pengawasan dan sertifikasi mutu benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan			TW 2:	30 Sertifikat
								TW 3:	Melaksanakan pengawasan dan sertifikasi mutu benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan			TW 3:	60 Sertifikat
								TW 4:	5 %			TW 4:	85 Sertifikat
										Tekelolanya Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan	Jumlah Kultivar/ varietas yang dinilai	TW 1:	-
												TW 2:	-
												TW 3:	1 Varietas Unggul Baru
												TW 4:	2 Varietas Unggul Baru
						Tersedianya dan berkembangnya prasarana pertanian	Rasio Ketersediaan Prasarana Pertanian	TW 1:	Melaksanakan penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Tertatanya Prasarana Pertanian	Penyediaan jalan pertanian dan tata kelola air irigasi pertanian (m)	TW 1:	-
								TW 2:	Melaksanakan penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian			TW 2:	-
								TW 3:	Melaksanakan penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian			TW 3:	16500 Meter
								TW 4:	3,5 %			TW 4:	22500 Meter
						Terkendalinya dan Tertanggulangnya Bencana Pertanian	Dokumen Laporan Pengendalian dan Penanggulangan Dampak Perubahan Iklim (DPI)	TW 1:	Melakukan mitigasi bencana pertanian dan penanggulangan dampak peubahan iklim	Terkendalinya dan Tertanggulangnya Bencana Pertanian Provinsi	Dokumen pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	TW 1:	-
								TW 2:	Melakukan mitigasi bencana pertanian dan penanggulangan dampak peubahan iklim			TW 2:	-
								TW 3:	Melakukan mitigasi bencana pertanian dan penanggulangan dampak peubahan iklim			TW 3:	-
								TW 4:	1 Dokumen			TW 4:	1 Dokumen
							Terkendalinya Bencana Pertanian akibat serangan OPT	TW 1:	Melakukan edukasi, mitigasi dan pengendalian bencana pertanian akibat serangan organisme pengganggu tumbuhan	Terkendalinya dan Tertanggulangnya Bencana Pertanian Provinsi	Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan	TW 1:	150 Hektar
								TW 2:	Melakukan edukasi, mitigasi dan pengendalian bencana pertanian akibat serangan organisme pengganggu tumbuhan			TW 2:	300 Hektar
								TW 3:	Melakukan edukasi, mitigasi dan pengendalian bencana pertanian akibat serangan organisme pengganggu tumbuhan			TW 3:	500 Hektar
								TW 4:	3 %			TW 4:	750 Hektar
						Meningkatnya jumlah usaha pertanian yang memiliki izin usaha	Dokumen Perizinan Usaha Pertanian	TW 1:	Melaksanakan pengawasan, validasi dan rekomendasi izin usaha perkebunan	Terlaksananya penerbitan izin usaha pertanian	Rekomendasi izin usaha perkebunan	TW 1:	-
								TW 2:	Melaksanakan pengawasan, validasi dan rekomendasi izin usaha perkebunan			TW 2:	-
								TW 3:	Melaksanakan pengawasan, validasi dan rekomendasi izin usaha perkebunan			TW 3:	-
								TW 4:	1 Dokumen			TW 4:	1 Laporan

[illegible]

[illegible]

						Tertanganinya kerawanan pangan	Menurunnya Daerah Rentan Rawan Pangan	TW 1:	Melaksanakan intervensi daerah rentan rawan pangan	Terlaksananya Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi	Jumlah dokumen kerentanan dan ketahanan pangan	TW 1:	-
								TW 2:	Melaksanakan intervensi daerah rentan rawan pangan			TW 2:	-
								TW 3:	Melaksanakan intervensi daerah rentan rawan pangan			TW 3:	-
								TW 4:	1 Daerah			TW 4:	2 Dokumen
						Terawasinya keamanan pangan	Persentase pangan yang aman dikonsumsi	TW 1:	Melaksanakan Pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	Terlaksananya Pengawasan Keamanan Pangan Segar	Persentase Jumlah Produk PSAT yang terawasi	TW 1:	
								TW 2:	Melaksanakan Pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)			TW 2:	
								TW 3:	Melaksanakan Pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)			TW 3:	
								TW 4:	86 %			TW 4:	97 %

Pangkalpinang, Januari 2025
Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan



ED ROMDHONI, S.P., M.M.
PEMBINA UTAMA MUDA / IV.c
NIP. 19701116 199303 1 005